

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini banyak sekali mahasiswa yang memilih merantau keluar daerah untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi, salah satu faktor mahasiswa memilih perguruan tinggi diluar daerah karena ingin masuk ke perguruan favorit yang biasanya terdapat di berbagai kota besar di Indonesia. Kota Bandung merupakan kota terbesar di provinsi Jawa Barat, menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung jumlah penduduk kota Bandung pada tahun 2015 yaitu 2.481.469 jiwa yang terdapat di 30 kecamatan. Kota Bandung juga dikenal memiliki banyak perguruan tinggi dengan predikat bagus baik itu tingkat negeri maupun swasta, terdapat 11 perguruan tinggi negeri dan 115 perguruan tinggi swasta di Kota Bandung.

Banyaknya jumlah perguruan tinggi menjadikan Kota Bandung banyak di pilih mahasiswa untuk melanjutkan studinya di berbagai perguruan tinggi dan universitas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung, Universitas Telkom menjadi penyumbang mahasiswa terbanyak dengan jumlah seluruh mahasiswa yaitu 19.496 pada tahun 2015, jumlah mahasiswa di Universitas Telkom terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, dikutip dari website Rakyat Media Online Jawa Barat peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar untuk seleksi masuk mencapai 5% setiap tahunnya dari 21.026 pada tahun 2012 menjadi 23.400 pada tahun 2014. Adapun jumlah kursi yang disediakan pada tahun 2012 berjumlah 4.667 buah dan terus meningkat menjadi 5.560 buah pada tahun 2013.

Fenomena kenaikan jumlah mahasiswa setiap tahunnya di Universitas Telkom tentu sangat baik bagi pihak kampus dan juga di lingkungan sekitarnya. Mahasiswa di Universitas Telkom sebagian besar berasal dari luar daerah, dengan banyaknya jumlah mahasiswa perantauan tentu sangat berdampak bagi lingkungan disekitar kampus salah satunya

adalah roda perputaran ekonomi masyarakat yang terdapat di sekitaran Universitas Telkom. Meningkatnya jumlah Usaha Kecil Menengah setiap tahunnya yang dikelola atau dimiliki masyarakat sekitar menandakan bahwa mahasiswa perantauan sangat menggantungkan kebutuhan hidupnya dengan Usaha Kecil Menengah yang ada di sekitar kampus. Adapun berbagai jenis usaha yang diuntungkan dari fenomena ini yaitu kos atau kontrakan, fotokopi, penjual alat tulis, makanan, laundry dan juga warung kelontong. Banyak sekali mahasiswa baru Universitas Telkom yang kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai lingkungan disekitar kampus, untuk wilayah internal kampus mahasiswa sangat terbantu dengan adanya *signage* yang terdapat di kawasan kampus. Sedangkan informasi mengenai lingkungan eksternal kampus dan sekitarnya sama sekali tidak ada, padahal informasi tersebut sangat penting bagi mahasiswa dalam menjalankan kegiatannya selama mengeyam pendidikan di Universitas Telkom, padahal banyak sekali Usaha Kecil Menengah yang terdapat dikawasan sekitar kampus menyediakan berbagai produk dan jasa yang menunjang kebutuhan mahasiswa sehari hari karena sebagian besar kebutuhan mahasiswa berhubungan dengan kegiatan kampus dan juga kebutuhan pokok. Selain itu tidak adanya sosialisasi kepada mahasiswa baru terhadap lingkungan di sekitar kampus membuat mahasiswa lambat untuk beradaptasi dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Melihat kurangnya informasi mengenai lingkungan sekitar yang terdapat di Universitas Telkom penulis berencana untuk membuat sebuah media informasi yang mampu menjembatani kebutuhan mahasiswa dengan pihak Usaha Kecil Menengah dengan harapan mempermudah kegiatan mahasiswa sehari harinya dan memenuhi kebutuhan serta memberikan informasi lingkungan sekitar yang terdapat di kawasan Universitas Telkom.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas dapat ditarik kesimpulan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Mahasiswa baru kurang mendapatkan informasi mengenai lingkungan sekitar yang terdapat di kawasan Universitas Telkom.
2. Kurangnya media yang memberikan mahasiswa informasi mengenai Usaha Kecil Menengah yang mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa yang terdapat di lingkungan sekitar kawasan Universitas Telkom.
3. Tidak adanya media yang memberikan informasi untuk memenuhi semua kebutuhan mahasiswa yang bersifat satu sistem.
4. Untuk mendapatkan informasi mengenai lingkungan sekitar Universitas Telkom dengan tujuan memenuhi kebutuhannya, mahasiswa harus melakukan observasi secara langsung.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana cara merancang sebuah media informasi yang terdapat di kawasan Universitas Telkom yang mampu menjembatani semua kebutuhan mahasiswa.
2. Bagaimana cara mempermudah mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Agar titik pembahasan tidak meluas maka dibuatlah ruang lingkup agar proses penelitian ini berfokus kepada berbagai hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apa  
Meningkatnya jumlah mahasiswa Universitas Telkom setiap tahunnya namun tidak diringi dengan pemberian informasi mengenai lingkungan sekitar kampus.
2. Siapa  
Mahasiswa Universitas Telkom dengan umur 18 – 25 tahun. Khususnya mahasiswa baru yang tinggal di asrama.
3. Dimana  
Penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Bandung, khususnya kawasan Universitas Telkom.
4. Kapan  
Penelitian akan dilaksanakan mulai Desember 2017 sampai dengan Mei 2018
5. Kenapa  
Mahasiswa membutuhkan informasi mengenai lingkungan sekitar kawasan Universitas Telkom sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa selama mengeyam pendidikan.

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Dari identifikasi dan rumusan masalah diatas, maka didapat tujuan dari perancangan ini yaitu :

1. Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa selama mengeyam pendidikan di Universitas Telkom dengan memanfaatkan Usaha Kecil Menengah di kawasan sekitar.
2. Mempermudah mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya dan akses informasi di kawasan Universitas Telkom.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data dan Analisis**

### **1.5.1. Metode Pengumpulan Data**

Dalam perancangan tugas akhir ini penulis menggunakan empat metode pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Pengamatan secara langsung dilakukan penulis terhadap objek yang di teliti yaitu pelaku Usaha Kecil Menengah dan juga mahasiswa yang terdapat di kawasan Universitas Telkom.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan metode terstruktur dan tidak terstruktur kepada berbagai narasumber yang berkaitan dengan tugas akhir ini contohnya yaitu para pemilik Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kawasan Universitas Telkom.

3. Studi Pustaka

Sumber dan informasi lain didapatkan penulis dari buku, jurnal dan internet sebagai cara untuk mendapatkan teori, informasi dan panduan dalam pengerjaan percangan tugas akhir.

### 1.5.1. Metode Analisis

Dalam perancangan tugas akhir ini penulis menggunakan metode analisis dalam proses pengerjaan tugas akhir , yaitu :

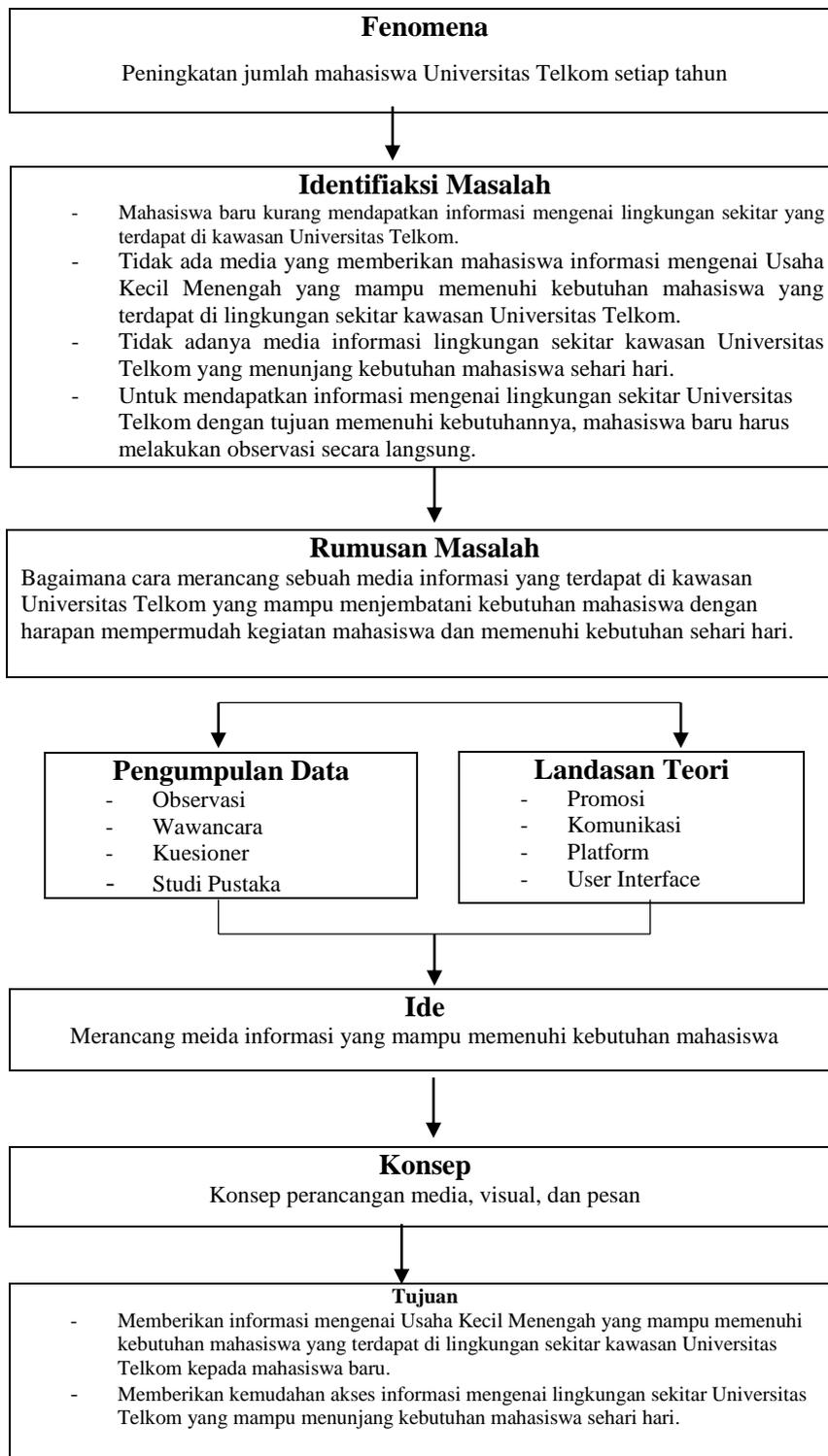
1. Matriks

Dengan menggunakan cara analisis ini matriks bertujuan untuk membandingkan visual dan *design thinking* pada media yang akan di gunakan untuk dijadikan referensi, kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil yang didapat.

2. Analisis SWOT

Dengan menggunakan metode analisis SWOT diharapkan dapat memudahkan perancang untuk mengetahui informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari permasalahan yang di angkat.

## 1.6 Kerangka Perancangan



Tabel 1.1 Kerangka Perancangan

Sumber : Data Pribadi, 2017